

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasional analitik, yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa. Penelitian ini mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko (variabel bebas) dengan efek (variabel terikat), dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmodjo, 2018)

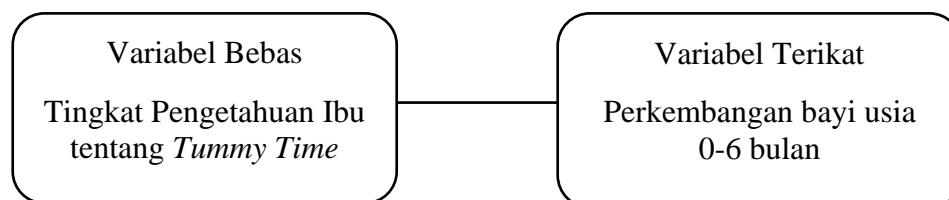
Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variable. Dengan menggunakan rancangan *Cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko atau variabel independen dengan efek atau variabel dependen yang diobservasi atau pengumpulan datanya sekaligus pada suatu saat yang sama. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *Tummy Time* yang diukur bersamaan dengan perkembangan bayi usia 0-6 bulan.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep

pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu:



Bagan 3.1 Variabel

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang <i>Tummy Time</i>	Informasi yang ibu ketahui tentang <i>Tummy Time</i> meliputi: 1. Pengertian <i>Tummy Time</i> 2. Manfaat untuk bayi 3. Cara dan pelaksanaan 4. Berdasarkan jenjang usia bayi.	Kuesioner dengan menggunakan skala guttman sebagai berikut: 1. Pertanyaan <i>Favorable</i> Benar: skor 1 Salah: skor 0 2. Pertanyaan <i>Unfavorable</i> Benar: skor 0 Salah: skor 1	Tingkat pengetahuan ibu dikategorikan: 1. >70%: tingkat pengetahuan baik = 2 2. 60%-70%: tingkat pengetahuan cukup = 1 3. <60%: tingkat pengetahuan kurang = 0	Ordinal
2	Perkembangan Bayi usia 0-6 bulan	Hasil stimulasi tahapan Perkembangan bayi usia 0-6 bulan dengan menggunakan formulir KPSP	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan satu set alat dan bahan untuk stimulasi	Tingkat perkembangan bayi dikategorikan: Sesuai Umur: 9 atau 10 = 2	Rasio

perkembangan bayi usia 0-6 bulan, antara lain:

Meragukan: 7
atau 8 = 1
Ada
kemungkinan
penyimpangan:
 $< 6 = 0$

1. Form KPSP usia 0-3 bulan dan usia 4-6 bulan
2. Gulungan benang wol merah, dan mainan bayi.

Ya: skor 1
Tidak: skor 0

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Riadi, Muchlisin. 2020). Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang berkunjung datang TPMB S pada bulan Januari- Maret sebanyak 218 orang.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian

dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga. (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2016) ukuran yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sehingga Peneliti mengambil sampel sebanyak 42 responden yang berkunjung datang di TPMB S.

b. Besar Sampel

Adapun besar sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Sumber: Notoatmodjo, 2014

Keterangan:

n : Ukuran sampel atau besar sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase kelonggaranketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin: $e : 0,1$ (10%)

perhitungan besar sampel yaitu:

$$n = \frac{73}{1+73(0,1)^2}$$

$$n = \frac{73}{1+73(0,01)}$$

$$n = \frac{73}{1,73} \qquad n = 42,19 \text{ dibulatkan menjadi } 42 \text{ orang}$$

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. (Riadi, Muchlisin. 2020). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Adapun sampel target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi dengan usia 0-6 bulan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki bayi normal usia 0-6 bulan
- 2) Ibu yang bisa memberikan *inform consent*

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, yaitu:

1. Ibu yang mempunyai gangguan kognitif dan mental
2. Bayi yang memiliki kelainan kongenital: retardasi mental

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yaitu kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada responden untuk menilai tingkat pengetahuan ibu tentang *Tummy Time* dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk menilai perkembangan bayi.

Tahapan proses pengumpulan data pada penelitian yg akan dilakukan yaitu:

- a. Setiap responden yang datang kunjungan pemeriksaan bayi ke TPMB yg memenuhi kriteria inklusi diberikan penjelasan tentang penelitian;
- b. Meminta persetujuan responden dengan mendatangi *informed consent*;
- c. Memberikan kuesioner tentang *Tummy Time* untuk diisi oleh responden selama 10 menit dengan 10 pertanyaan;
- d. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah di isi responden.
- e. Bayi diberikan stimulasi dan dilakukan observasi oleh peneliti sesuai dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dengan waktu 15-20 menit.

2. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti menerangkan dan memberikan *inform consent* (formulir persetujuan) kepada responden tentang tujuan pengisian kuesioner ini. Kuesioner yang dibuat berisi pertanyaan yaitu pengetahuan ibu tentang *Tummy Time*.

Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian ketiga berisi skala pengetahuan tentang *Tummy Time*. Dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan cara ceklist salah satu jawabannya. Kuesioner pengetahuan ibu tentang *Tummy Time* dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori pada bab sebelumnya, meliputi 10 pertanyaan. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Untuk jawaban benar pada pertanyaan *Favorable* diberi skor 1 dan salah diberi skor 0 dan untuk pertanyaan *Unfavorable* benar diberi skor 0 jika salah diberi skor 1.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi bayi menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai dengan buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh

Kembang (SDIDTK) Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar, peneliti menerangkan dan memberikan *inform consent* (formulir persetujuan) kepada responden tentang tujuan pengisian kuesioner dan berisi tahapan perkembangan bayi usia 0-6 bulan. Dilihat dari cara bayi mampu atau tidak melakukan tahapan perkembangan sesuai SOP KPSP dan yang dilakukan oleh peneliti. Alternatif jawaban adalah ya atau tidak. Untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen penelitian yang digunakan. Uji coba kuesioner dilakukan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah memenuhi syarat validitas / belum sehingga bisa diketahui kekurangan untuk perbaikan pada kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner bisa mengungkap sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir. Sebelum digunakan sebagai alat mengumpulkan data harus diuji cobakan terlebih dahulu.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 15 pernyataan dengan 30 responden ibu yang berkunjung di TPMB A di Kecamatan Soreang untuk dilakukan uji validitas. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel dan beberapa berasal dari sampel. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas

dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*. Kriteria pengujian dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Item instrumen dikatakan valid apabila $p\text{-value} < 0,05$.
- b. Item instrumen dikatakan tidak valid apabila $p\text{-value} > 0,05$.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil untuk koefisien lingkungan kerja yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan tentang *Tummy Time*

Item Pertanyaan	<i>p-value</i>	Alpha (α)	Keputusan	Hasil
1	0.000	0.05	VALID	DIGUNAKAN
2	0.003	0.05	VALID	DIGUNAKAN
3	0.054	0.05	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
4	0.009	0.05	VALID	DIGUNAKAN
5	0.014	0.05	VALID	TIDAK DIGUNAKAN
6	0.010	0.05	VALID	DIGUNAKAN
7	0.000	0.05	VALID	DIGUNAKAN
8	0.015	0.05	VALID	TIDAK DIGUNAKAN
9	0.000	0.05	VALID	DIGUNAKAN
10	0.000	0.05	VALID	DIGUNAKAN
11	0.001	0.05	VALID	DIGUNAKAN
12	0.000	0.05	VALID	DIGUNAKAN
13	0.001	0.05	VALID	DIGUNAKAN
14	0.060	0.05	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
15	0.014	0.05	VALID	TIDAK DIGUNAKAN

Ket : *: Tidak valid, *: Tidak digunakan untuk kuesioner penelitian, *: Digunakan.

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan tentang *Tummy Time* menunjukkan bahwa nilai koefisien dikatakan valid jika nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari nilai α 0,05, maka terdapat 2 item pertanyaan variabel

Pengetahuan tentang *Tummy Time* dinyatakan tidak valid karena nilai $p\text{-value} > \alpha (0.05)$. Pada penelitian kuesioner yang dapat digunakan hanya 13 pertanyaan dari total 15 pertanyaan, saat dilakukan penelitian jumlah pertanyaan dalam kuesioner akan dibuat genap menjadi 10 pertanyaan, sehingga melakukan seleksi kembali nilai $p\text{-value}$ yang lebih kecil dari 0.05 agar dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Realibilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel atau andal jika jawabannya responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan tentang *Tummy Time*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	15

Pada hasil uji reliabilitas kuesioner item pertanyaan pengetahuan tentang *tummy time* yang tidak valid tidak dilakukan uji reliabel, sehingga dari total 15 item pertanyaan hanya 13 item pertanyaan yang dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil *Cronbach Alpha* $0,745 > 0,70$ dinyatakan.

Reliabel. (Hasil uji reliabilitas tiap item pertanyaan terlampir).

F. Teknik dan Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisa yang dilakukan dengan program komputer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS *For Windows*.

1. Analisis Univariat

Diperlukan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan data secara sederhana. cara penyajiannya dengan presentase atau tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan pengolahan program SPSS dengan uji statistik *Chi Square*. Uji *Chi Square* merupakan uji yang digunakan agar mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen serta tiap data memiliki data kategorik.

Uji *Chi Square* digunakan untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *Tummy Time* dengan perkembangan bayi usia 0-6 bulan. Untuk mengetahui apakah, terjadi hubungan yang bermakna antara

variabel independen dan variabel dependen maka, *Pvalue* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan menggunakan 5% (0,05).

- a) Jika $Pvalue \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya, ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika $Pvalue > 0,05$ maka H_0 di terima artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

G. Prosedur Penelitian

Peneliti membuat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian dengan tema yang diminati, kemudian melakukan studi literatur, *Ethical Clearance* dan izin penelitian ke tempat yang akan teliti.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mengklasifikasikan partisipan sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan yaitu:

- a. Memilih responden kriteria inklusi dan eksklusi
- b. Memberikan penjelasan dan meminta persetujuan responden dengan mendatangi *informed consent*;
- c. Memberikan kuesioner tentang *Tummy Time* untuk diisi oleh responden
- d. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah di isi responden.
- e. Bayi diberikan stimulasi dan dilakukan observasi oleh peneliti sesuai dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini, data yang di dapat dari tahap pelaksanaan penelitian diolah, dianalisis, dan dibuat kesimpulan penelitian. Setelah ada kesimpulan penelitian maka dibuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kepada pihak-pihak terkait sesuai tujuan dan manfaat penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB S bertempat Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan April-Juli 2023.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memahami bahwa setiap penelitian yang berhubungan dengan manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak partisipan dapat terlindungi. Kuesioner diberikan pada partisipan dengan menekankan pada etika penelitian.

Langkah-langkah etik sebelum pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Etichal Clearance*

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Universitas 'Aisyiyah Bandung

2. *Informend Consent*

Setiap partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan, agar partisipan dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama proses penelitian ini berlangsung. Jika partisipan bersedia iku dalam penelitian ini, maka akan menandatangani lembar persetujuan, dan jika partisipan menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh partisipan, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti.

4. *Benefit*

Peneliti akan berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

5. *Justice*

Semua partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini, akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.